

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

Sebelum peneliti membahas kerangka berfikir sebagai kajian teoritis yang dijadikan landasan dalam penelitian ini, perlu dikemukakan hasil penelitian lain yang relevan sebagai kajian pustaka, yaitu skripsi yang ditulis oleh :

1. Muhyidin, NIM. 07311514 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisogo Semarang tahun 2009 dengan judul “Penggunaan Media VCD Kaset Bacaan Al Qur’an Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca, Menulis dan Menghafal Huruf Al Qur’an Pada Peserta Didik Kelas III dan IV MI Miftahul Huda Mijen Semarang”. Skripsi ini menjelaskan bahwa penggunaan media VCD kaset bacaan Al Qur’an dapat meningkatkan prestasi belajar membaca, menulis dan menghafal huruf Al Qur’an pada peserta didik kelas III dan IV.
2. Arif Nurdin NIM 3101098 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Tahun 2010 yang berjudul “Penerapan *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas V di MI Al Khoiriyyah I Semarang”. Di dalamnya berisi tentang pembelajaran Al Qur’an Hadits dengan menggunakan pendekatan yang lebih menitikberatkan pada pemberian penghargaan dan motivasi yang tinggi pada siswa terhadap proses dan hasil belajarnya.
3. Evi Marzun NIM 053111320 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2010 dengan judul ”Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Melalui Metode CIRD (Cooperative Integrated Reading and Composition) di Kelas VIII C MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara”. Skripsi ini menjelaskan bahwa melalui metode CIRD (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan prestasi mata pelajaran Al Qur’an Hadits.

Dari beberapa kajian di atas, mempunyai keterkaitan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti buat, yaitu mempunyai persamaan dalam meningkatkan prestasi mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang berbeda yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill untuk meningkatkan prestasi belajar al qur'an hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah pada siswa kelas I MI.NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011.

B. KERANGKA BERFIKIR

Dalam penelitian ini, akan membahas teori yang dijadikan pijakan atau landasan, yaitu

1) Prestasi belajar

a. Definisi prestasi belajar / hasil belajar

Mulyono Abdurrohman, menjelaskan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar.¹

Sedangkan Hamzah B. Uno, mengatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya.²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman yang dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku.

b. Indikator prestasi belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yaitu kognitif domain (ranah cipta), afektifdomain (ranah rasa), dan psikomotor domain (ranah karsa). Tiga ranah itu sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat

¹ Mulyono Abdurrohman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 37

² Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 213

diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang akan diukur, yaitu dengan melihat tabel berikut ini ³:

Tabel 1
Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	3. Dapat menunjukkan 4. Dapat membandingkan 5. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Testertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Testertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Testertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Testertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasi-kan/memilah-milah	1. Testertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis (rncmbuat paduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
B. Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap

³ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 150-152

	2. Menunjukkan sikap menolak	3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan.	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat, 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian/sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (Pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresi (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan/ramalan) 3. Observasi.
5. Karakterisasi (penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelaskan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
C. Ranah Karsa (Psikomotor)		
1. Ketrampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Testindakan

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar:

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

- Kesehatan
 - Intelegensi dan bakat
 - Minat dan motivasi
 - Cara belajar
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
- Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat
 - Lingkungan sekitar⁴

2) Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah

a. Pengertian Al Qur'an dan Hadits

1. Pengertian Al Qur'an

Secara Kebahasaan Kata Al Qur'an merupakan kata benda bentukan dari kata kerja qara'a yang maknanya sinonim dengan kata qira 'ah, yang berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah Al Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir dengan perantara Malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.

2. Pengertian hadits

Secara harfiah, hadits berarti komunikasi. kisah (baik masa lampau ataupun kontemporer) "percakapan" (baik yang bersifat keagamaan ataupun umum). Bila digunakan sebagai kata sifat, hadits berarti "baru" secara istilah, hadits menurut ulama ahli hadits berarti "segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW

⁴ M. Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta:2007) hal : 55 – 60

baik yang berupa ucapan, perbuatan dan takrir (sesuatu yang dibiarkan, dipersilahkan, disetujui secara diam diri).⁵

b. Tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah

Pemberian pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan pemahaman agar siswa sejak dini belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, belajar untuk memahami dan menghayati Al Qur'an Hadits, menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al Qur'an Hadits dan belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif apa yang terkandung dalam Al Qur'an Hadits.⁶

3) Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah

Al-Qur'an dan Hadits bagi umat Islam merupakan dua hal yang sangat penting. Keduanya menjadi standar baku yang dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan umat manusia di dunia. Bahkan Al-Qur'an menyifati dirinya sebagai *huda lin naas* (petunjuk bagi umat manusia). Sedangkan hadits merupakan penjelasan lebih rinci dalam menegaskan isi pokok Al-Qur'an.

Upaya untuk memperkenalkan Al-Qur'an dan Hadits sejak dini menjadi hal yang sangat penting. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits diarahkan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits, sehingga memperoleh pengetahuan mengenai keduanya dengan baik dan benar.

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan

⁵ Ahmad Lutfi. *Pembelajaran AL Qur'an Hadits*. (Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam DEPAG RI, 2009), hlm. 38

⁶ Ahmad Lutfi. *Pembelajaran*, hlm. 39

terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenatan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini diharapkan:

- a. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, penguasaan ketrampilan hidup, penguasaan kemampuan akademik, dan pengembangan kepribadian yang paripurna.
- b. Guru dapat mengembangkan kompetensi pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran dan sumber belajar.
- c. Guru dapat menentukan bahan ajar Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik.
- d. Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
- e. Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan keadaan peserta didik dan mengoptimalkan sumber belajar yang tersedia.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah bertujuan:

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits;
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an-Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan;
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Sedangkan Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai Hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturrahim, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal shaleh.⁷

Berikut disajikan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kelas I dengan rincian sebagai berikut:⁸

Kelas I, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1 Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	Melafalkan surat Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, dan Al-Lahab secara benar dan fasih
	Menghafalkan surat Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, dan Al Lahab secara benar dan fasih

Kelas I, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2 Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya	Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya
	Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makrajnya
3 Menghafal surat-surat pendek	Melafalkan surat Al-Kautsar, Quraisy
	Menghafalkan surat Al-Kautsar, Quraisy
4 Memahami Hadits tentang Kebersihan	4.1 Melafalkan dan Menghafal Hadits tentang kebersihan

⁷ Ahmad Lutfi. *Pembelajaran*, hlm. 20

⁸ DEPAG. *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. 2008, hlm. 26

secara sederhana	4.2 Menerjemahkan Hadits tentang kebersihan
	4.3 Menunjukkan perilaku bersih di lingkungannya

4) Materi AI Qur'an Hadits Kelas I

a. Makharijul Huruf

1) Huruf-huruf tenggorokan (الحلق)

a) Huruf-huruf pangkal tenggorokan

Huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan ada dua, yaitu: - ء

◦

Bunyi huruf ء seperti bunyi orang yang terhimpit benda besar:

a....

Bunyi huruf ◦ ha (besar): Bertolak dari dada, seperti orang tertawa terbahak-bahak: *ha, ha, ha,....*

b) Huruf tengah tenggorokan

Huruf yang keluar dari tengah-tengah tenggorokan ada 2 (dua),

yaitu: ع - ح

Bunyi huruf ع ('ain), seperti suara seorang ibu yang sedang menyuapi anaknya menyuruh membuka mulutnya lebar-lebar: *'a, 'a, 'a,....*

Bunyi huruf ح h (kecil) keluar dari tengah-tengah tenggorokan, seperti orang yang sedang menghisap permen yang hangat: *sss-ha., sss-ha..., sss-ha....*

c) Huruf ujung tenggorokan

Huruf-huruf yang keluar dari ujung tenggorokan ada 2 (dua),

yaitu: غ - خ

Bunyi huruf غ seperti orang yang sedang berkumur-kumur membersihkan tenggorokan sambil menengadah: *gha...*, *gha...*
gha...

Bunyi huruf خ seperti orang yang sedang membuang dahak dari tenggorokan: *kha....*, *kha....*, *kha....*,

Huruf tenggorokan ada 6 (enam), yaitu:

خ - غ - ح - ع - ه - ء

2) Huruf-huruf lidah

a) Huruf pangkal lidah, yakni antara pangkal lidah dengan anak tekak. Hurufnya ada 2 (dua), yaitu: ق - ك

Bunyi huruf ق dari pangkal lidah dekat kerongkongan pada langit-langit atas, seperti kata *qalqalah*.

Bunyi huruf ك dari pangkal lidah dekat tempat bunyi *qaf* (ق), (di muka mahkraj *qaf*) seperti huruf *k* pada kata-kata: *kaki*, *kaku*, *kuku*.

b) Huruf-huruf tengah lidah dengan langit-langit tengah
Hurufnya ada 3 (tiga), yaitu: ج - ش - ي

Bunyi huruf ج dari tengah lidah dekat langit-langit atas, seperti huruf *j* pada kata-kata: *Jambu*, *jalan*, *jam*, *jujur*, *jijik*.

Bunyi huruf ش (syin) seperti orang sedang menghalau ayam: *syah*, *syah*, *syah*, *husy*, *husy!!*

Bunyi huruf ي seperti bunyi huruf pada kata: *Yahya*, *Yamin*, *Yuyu*.

c) Huruf tepi pangkal lidah dengan geraham kiri atau kanan memanjang sampai ke depan.

Hurufnya ada 1 (satu), yaitu: ض

Bunyi huruf ض dari ujung lidah dekat pada geraham atas

seperti membunyikan kata: *dammah, da'if, Baidawi*

- d) Huruf antara ujung lidah dan langit-langit yang berhadapan.

Hurufnya ada 1 (satu), yaitu: ل

Bunyi huruf ل dari ujung lidah tepat dekat langit-langit atas, seperti ketika mengucapkan huruf / pada kata: *lama, lain, luka*.

- e) Huruf ujung lidah ke depan sedikit dari tempat bunyi ل (lam)

Hurufnya 1 (satu), yaitu: ن

Bunyi huruf ن dari ujung lidah tepat dekat tempat bunyi huruf ل. seperti bunyi huruf *n* pada kata: *nama, Nona, Nur*

- f) Huruf ujung lidah dekat ن tetapi lidah tidak menyentuh langit-langit.

Hurufnya ada 1 (satu), yaitu: ر

Bunyi huruf ر dari ujung lidah tepat dekat tempat bunyi huruf ن, seperti bunyi huruf *r* pada kata: *Robin, robot, Maruli, ma'arif*.

- g) Huruf ujung lidah serta pangkal gigi depan sebelah atas dengan menekan langit-langit.

Hurufnya ada 3 (tiga), yaitu: ت - د - ط

Bunyi huruf ت dari ujung lidah dekat pada gusi suri gigi atas, seperti bunyi huruf *t* pada kata-kata: *tahu, tata, tuli, patut*.

Bunyi huruf د diucapkan seperti bunyi huruf *d* pada kata-kata: *danau, madu, murid*.

Bunyi huruf ط diucapkan dengan bibir menjerok ke muka, seperti pada kata-kata: *taha, talak, tahir*.

h) Huruf ujung lidah dekat gigi depan dan bawah.

Hurufnya ada 3 (tiga). yaitu: ص – ز – س

Bunyi huruf س dari antara ujung lidah dengan gusi atas dan bawah, seperti bunyi huruf *s* pada kata-kata: *susu, sisi, sahabat*.

Bunyi huruf ز seperti bunyi huruf *z* pada kata-kata: *zakat, zaman, zamzam*.

Bunyi huruf ص seperti ketika mengucapkan kata: *salat, sadiq, sahih*.

i) Huruf antara ujung lidah dan ujung gigi dengan sebelah atas.

Hurufnya ada 3 (tiga), yaitu: ظ – ذ – ث

Bunyi huruf ث dari ujung gusi atas seperti ketika mengucapkan *sanawiyah, salju, salasah*.

Bunyi huruf ذ dibunyikan seperti ketika mengucapkan kata-kata: *zikir, 'uzur, Muzakkir*.

Bunyi huruf ظ seperti ketika mengucapkan kata-kata: *zuhur, zalim, zahir*.

3) Huruf-huruf dua bibir (شفتين)

a) Huruf bibir dalam bawah dengan ujung gigi depan atas.

Hurufnya ada 1 (satu), yaitu: ف

Bunyi huruf ف seperti bunyi huruf / pada kata-kata: *firman, faham, huruf*.

b) Huruf antara dua bibir.

Hurufnya ada 3 (tiga), yaitu: م - ب - و

Bunyi huruf م dari antara dua bibir, seperti bunyi huruf *m* pada kata: *masjid, Maman, Halim.*

Bunyi huruf ب seperti huruf *b* pada kata-kata: *baju, bapak, biru.*

Bunyi huruf و seperti huruf *w* pada kata-kata: *wartawan, wanita, wasiat.*⁹

4) Metode Demonstrasi dan Drill dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits.

a. Pengertian, kelebihan dan kelemahan Metode Demonstrasi

1) Pengertian Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau orang lain dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.

2) Kelebihan Metode Demonstrasi adalah :

- a) Perhatian siswa dapat terpusat pada anak
- b) Memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat
- c) Menghindarkan kesalahan siswa dalam mengambil kesimpulan

3) Kelemahan Metode Demonstrasi yaitu :

- a) Persiapan dan pelaksanaannya memakan waktu yang lama

⁹ Abdul Wadud. *Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah Kelas I cet I.* (Semarang : PT Karya Toha Putra., 2009), hlm. 34-46

- b) Metode ini tidak efektif bila tidak ditunjang dengan peralatan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan
- c) Sukar dilaksanakan bila siswa belum matang kemampuan untuk melaksanakannya.¹⁰

b. Pengertian, kelebihan dan kelemahan Metode Drill

1) Pengertian Metode Drill

Metode Drill atau latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya melakukannya secara praktis suatu pengetahuan yang didapat disempurnakan dan disiapsiakan.

2) Kelebihan Metode Drill yaitu :

- a) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya
- b) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu ketrampilan.
- c) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya kegiatan belajar.

3) Kelemahan Metode Drill yaitu :

- a) Dapat menghambat inisiatif siswa dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.

¹⁰ Usman, Basyiruddin. "*Metodologi Pembelajaran Agama Islam*". (Jakarta : PT. Intermedia. 2002), hlm. 45-46

- b) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- c) Membentuk kebiasaan yang kaku
- d) Dapat menimbulkan verbalisme¹¹

5) Penerapan Metode Demonstrasi dan Drill pada pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas I materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajya

- a. Langkah-langkah penetapan Metode Demonstrasi
 - i. Guru memperagakan atau memberi contoh dalam membaca huruf-huruf hijaiyah secara berulang-ulang dengan menunjukkan tempat keluarnya huruf melalui media gambar makharjul huruf
 - ii. Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok
 - iii. Setiap kelompok maju bergilir untuk mendemonstrasikan dalam membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.
- b. Langkah-langkah penerapan Metode Drill pada pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas I materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya
 - i. Guru mempersiapkan peraga berupa kartu huruf hijaiyah yang bertanda baca
 - ii. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
 - iii. Guru membagi kartu huruf hijaiyah yang sudah dikelompokkan sesuai makharjul huruf
 - iv. Secara bergantian setiap kelompok berlatih membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, kelompok yang lain mendengarkan.

¹¹ Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta : PT. Intermedia, 2002), hl. 174 - 178

C. HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis adalah "Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul".¹²

Sedangkan menurut Ibnu Hadjar, bahwa hipotesis adalah "Prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan".¹³

Dari kedua pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara terhadap permasalahan penelitian, yang mungkin benar atau salah. Hipotesis ini akan diterima jika benar dan akan ditolak jika salah.

Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut : “Ada peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar Al Qur’an Hadits materi pokok membaca huruf –huruf hijaiyah sesuai makhrajnya setelah menggunakan metode Demonstrasi dan Drill pada siswa kelas I MI.NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011”.

¹² Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta; Rineka Cipta, 1998), hl. 67

¹³ Ibnu Hadjar. *Dasar-Dasar Metodolgi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta; Raja Grafmdo Persada, 1996) hlm. 61